

ABSTRAK

(Ayu Puspita Sari).645. Perlindungan Hukum Terhadap Penggunaan Peer to Peer Lending Berdasarkan Prinsip Syariah (Studi Pada PT.Ammana Fintek Syariah) di bawah bimbingan I : Dr. Hj. Gusti Muzainah, SH., MH dan II: Dr. Hj. Hayatun Na'imah, SH., MH. pada Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Banjarmasin (2020).

Kata kunci: (Teknologi Finansial, Syariah, Perlindungan Konsumen)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan *Financial Technology (Fintech)* berasal dari istilah *financial technology* atau teknologi finansial. Dikutip dari *The National Digital Research Centre (NDRC)*, mengartikan *fintech* sebagai “*innovation in financial services*” yaitu sebuah inovasi finansial yang menggunakan teknologi yang canggih dan modern, menurut data OJK per 8 April 2019 ada 106 perusahaan fintek lending yang berizin dan terdaftar. Peran fintek ini sangatlah besar untuk mendukung usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), karena dapat meminimalkan biaya operasional selain itu juga dapat mengakses pembiayaan ke perbankan, dari data statistik fintek OJK periode Januari 2020 didapatkan data pengguna fintek meningkat sebesar 10,38% dari 18.569.123 pengguna menjadi 20.497.167

Jenis penelitian ini penelitian hukum normatif dimana penelitian yang dilakukan adalah dengan meneliti bahan hukum kepustakaan. Dengan sifat penelitian ini adalah analisis deskriptif yaitu adanya argumentasi penulis tentang hasil penelitian yang telah dilakukan baik berupa deskripsi atau penilaian tentang sesuatu yang benar maupun yang salah berdasarkan bahan hukum yang telah dikumpulkan dari fakta dan kejadian dari hasil penelitian sehingga penulis nanti akan memberikan argumentasi dari hasil penelitian terkait bagaimana perlindungan hukum terhadap penggunaan *peer to peer landing* pada PT.Ammana Fintek Syariah.

Hasil penelitian ini bahwa PT.Ammana Fintek syariah sebagai penyelenggara layanan pembiayaan berbasis teknologi sudah sesuai dengan ketentuan syariah, yang menerapkan prinsip bebas *riba, gharar, maysir, tadlis, dan dharar*. Akad perjanjian pembiayaan yang dijalankan pada PT.Ammana Fintek syariah menggunakan akad *al ba'i, mudharabah, musyarakah, wakalah, dan wakalah bil ujah*. Perlindungan konsumen dalam penelitian ini sesuai dengan UU Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen dan POJK No.77/POJK.01/2016 tentang Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi yaitu dalam akad perjanjian pembiayaan digital mencantumkan informasi yang jelas, lengkap, terperinci dan secara transparan. Selain itu bentuk perlindungan PT.Ammana Fintek syariah kepada penggunanya yaitu dengan adanya laporan perkembangan secara berkala kepada pemberi dana atas progress usaha melalui *email* pribadi pengguna, dan menjaga kerahasiaan dan keamanan data informasi pribadi para pengguna PT.Ammana Fintek syariah sehingga para pihak tetap merasa aman, nyaman dan transparan.

ABSTRACT

(Ayu Puspita Sari).;(Legal Protection Againsts Peer to Peer Lending Based on The Principle of Syariah (Case At PT.Ammana Fintek Syariah) under the guidance of I : Dr. Hj. Gusti Muzainah, SH., MH dan II : Dr. Hj. Hayatun Na'imah, SH., MH at the Postgraduate Program at Antasari State Islamic University, Banjarmasin. (2020).

Keyword : (Financial Technology, Sharia, Legal Protection)

This study is justified by performing of Financial Technology (Fintech) comes from the term financial technology or financial technology. Quoted from The National Digital Research Center (NDRC), defines fintech as "innovation in financial services", which is a financial innovation that uses sophisticated and modern technology, according to OJK data as of April 8, 2019, there are 106 licensed and registered fintek lending companies. The role of this fintek is very large to support micro, small and medium enterprises (MSMEs), because it can minimize operational costs as well as access to banking financing, from the Fintek statistics for the period of January 2020, data on fintek users increased by 10.38% from 18,569.123 users to 20,497,167

This type of research is normative legal research where the research conducted is by examining library legal materials. With the nature of this research is descriptive analysis, namely the existence of the author's arguments about the results of the research that has been carried out either in the form of descriptions or judgments about something that is right or wrong based on legal materials that have been collected from facts and events from the research results so that the writer will later provide arguments from the results. research related to how the legal protection of contract users peer to peer landing at PT.Ammana Fintek Syariah.

The results of this study indicate that PT.Ammana Fintek syariah as a technology-based financing service provider is in accordance with the provisions of sharia, which applies the principles of free usury, gharar, maysir, tadbis, and dharar. The financing agreement that is carried out at PT.Ammana Fintek syariah uses the al-ba'i, mudharabah, musyarakah, wakalah, and wakalah bil ujah contracts. Consumer protection in this study is in accordance with Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection and POJK No.77 / POJK.01 / 2016 concerning Information Technology-Based Borrowing and Lending, namely the digital financing agreement includes clear, complete, detailed and transparent information. . In addition, the form of protection of PT.Ammana Fintek syariah to its users, namely the existence of periodic progress reports to funders on business progress via user's personal email, and maintaining the confidentiality and security of personal information data for users of PT.Ammana Fintek syariah so that the parties feel safe. , comfortable and transparent.